

## ABSTRAK

Melahirkan merupakan peristiwa yang paling penting dan membahagiakan dalam hidup bagi seorang wanita, apalagi bayi tersebut sudah lama dinantikan kehadirannya. Namun, kenyataannya ketika bayi lahir banyak wanita kurang perhatian dengan bayinya, merasa tidak mampu merawat bayinya dan mengalami *postpartum blues*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi *postpartum blues* pada ibu nifas meliputi usia, paritas, ansietas di Ruang Mawar RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 responden ibu nifas di Ruang Mawar RSI Jemursari Surabaya. Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, teknik yang digunakan *total sampling* dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan observasi kecemasan dengan SKALA HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Data analisis secara manual dengan distribusi frekuensi dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya (40%) ibu nifas di Ruang Mawar RSI Jemursari Surabaya mengalami kecemasan tingkat sedang dan berat, berdasarkan faktor usia seluruhnya (100%) ibu nifas berumur 21-35 tahun tergolong usia kelahiran beresiko rendah, berdasarkan faktor paritas setengahnya (60%) dengan paritas primipara.

Simpulan dari penelitian ini adalah ibu nifas di Ruang Mawar RSI Jemursari Surabaya hampir setengahnya mengalami *postpartum blues* sedang dan berat. Oleh karena itu, perawat diharapkan untuk lebih meningkatkan program konseling untuk mempersiapkan mental ibu mulai kehamilan hingga masa nifas untuk mencegah terjadinya *postpartum blues*.

**Kata kunci :** *postpartum blues*, ibu nifas